

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PERUBAHAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA S1 KEPERAWATAN DI KABUPATEN BANYUMAS

Triya Silvi Karomi¹, Keksi Girindra Swasti², Wastu Adi Mulyono³

Abstrak

Latar belakang: Perbedaan tingkat efikasi diri dan keaktifan berorganisasi terjadi pada mahasiswa S1 Keperawatan. Efikasi diri dapat memotivasi individu dalam mencapai target, sedangkan organisasi dapat memberikan banyak manfaat. Efikasi diri dan keaktifan berorganisasi mungkin dapat mempengaruhi pencapaian IP mahasiswa.

Tujuan penelitian: Mengetahui hubungan efikasi diri dan keaktifan organisasi terhadap perubahan IP mahasiswa S1 Keperawatan di Kabupaten Banyumas.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling*, dengan jumlah sampel 204 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Korelasi variabel diuji dengan menggunakan uji koefisien kontingensi dan uji eta.

Hasil penelitian: Karakteristik responden mayoritas perempuan. Sebagian besar mahasiswa S1 Keperawatan memiliki tingkat efikasi diri tinggi (74,5%), aktif dalam kegiatan organisasi (51,5%) dan sebagian besar tidak mengalami peningkatan IP (55,4%). Hasil uji eta antara efikasi diri dengan perubahan IP menunjukkan $p < 0,000$ dan uji koefisien kontingensi antara keaktifan organisasi dengan peningkatan IP menunjukkan $p < 0,002$ dengan nilai $r = 0,215$. Uji regresi logistik menunjukkan faktor yang paling berpengaruh terhadap perubahan IP yaitu efikasi diri. Probabilitas responden untuk mengalami peningkatan IP ketika dipengaruhi oleh keaktifan organisasi dan efikasi diri adalah sebesar 60%.

Kesimpulan: Efikasi diri merupakan prediktor dominan terhadap perubahan IP. Ketika efikasi diri tinggi dan aktif berorganisasi maka lebih berpeluang mengalami peningkatan IP pada semester berikutnya.

Kata kunci: efikasi diri, keaktifan organisasi, perubahan IP.

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3}Dosen Jurusan Keperawatan Keperawatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

RELATIONSHIP BETWEEN SELF EFFICACY AND ORGANIZATIONAL ACTIVENESS ON THE GPA CHANGES OF NURSING UNDERGRADUATE STUDENTS IN BANYUMAS REGENCY

Triya Silvi Karomi¹, Keksi Girindra Swasti², Wastu Adi Mulyono³

Abstract

Research Background: The differences in the level of self-efficacy and activities of the organization occur in nursing undergraduate students. The self efficacy is able to motivate individuals on getting the target their planned before, and organization activities can provide many benefits. The self-efficacy and the organizational activeness can influence the changes on the students' GPA.

Research Objective: This research aimed to find out the relation between the self efficacy and the organizational activeness on the GPA changes of nursing undergraduate students in Banyumas regency.

Research Method: This research is quantitative with cross-sectional approach. 204 respondents were taken as the sample using proportionate stratified random sampling technique. Questionnaire was used as the instrument in this research. Contingency coefficient, eta and logistic regression tests were used to test the variable correlation.

Research Result: The major characteristic respondents are female students. Most of the nursing undergraduate students has high self efficacy level in the number of 154 (74,5), being active in organizational activities 105(51,5%) and many of them has no any GPA changes in the number of 113(55,4%). The eta test between the self efficacy and the GPA changes shows $p_v = 0,002$ with r value 0,215. The logistic regression shows the influential factor on the GPA changes which is the self efficacy. The respondents' probability on experiencing the GPA changes while being influenced by organizational activeness and self efficacy is 60%.

Conclusion: Self efficacy is dominant predictor on the GPA changes. When the self efficacy and organizational activeness got higher intensity, the possibility of the GPA improvement in the next semester will be wider.

Keyword: self efficacy, organizational activeness, GPA changes

¹ Nursing Department Student, Health Sciences Faculty, Jenderal Soedirman University

²⁻³ Nursing Department Lecturer, Health Sciences Faculty, Jenderal Soedirman University